

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.2 Kesimpulan

Sosialisasi program *Smart Village* melalui aplikasi Desa Wisata Nusantara di *Desa Wisata Tugu Utara* dilakukan dengan menggunakan berbagai cara. Pertama, penyuluhan dan sosialisasi langsung kepada masyarakat dilakukan oleh pemerintah desa melalui aparat desa, seperti kepala dusun, ketua RT/RW, dan kader-kader desa. Penyuluhan dilakukan secara door to door, kelompok, maupun massal. Kedua, pembuatan dan penyebaran media informasi, seperti brosur, poster, dan spanduk. Media informasi ini berisi informasi tentang program *Smart Village*, manfaat aplikasi Desa Wisata Nusantara, dan cara penggunaan aplikasi. Ketiga, pemanfaatan media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Pemerintah desa membuat akun media sosial untuk menyebarkan informasi tentang program *Smart Village*.

Proses sosialisasi program *Smart Village* melalui aplikasi Desa Wisata Nusantara melibatkan beberapa pihak. Pertama, pemerintah desa, yang berperan sebagai penyelenggara sosialisasi. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi, baik secara langsung maupun melalui media massa. Kedua, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), yang berperan sebagai mitra pemerintah desa dalam pelaksanaan sosialisasi. Pokdarwis bertugas untuk menyampaikan informasi tentang program *Smart Village* kepada masyarakat secara lebih mendalam. Ketiga, masyarakat desa, yang menjadi sasaran sosialisasi. Masyarakat desa perlu memahami tentang program *Smart*

Village agar dapat memanfaatkannya secara optimal.

Sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan program *Smart Village* melalui aplikasi Desa Wisata Nusantara dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, SDM yang diperlukan meliputi perangkat desa, pengelola desa wisata, dan masyarakat desa. Perangkat desa berperan sebagai penggerak dan fasilitator dalam pelaksanaan program. Pengelola desa wisata berperan dalam mengelola dan mengembangkan aplikasi Desa Wisata Nusantara. Masyarakat desa berperan sebagai pengguna aplikasi dan penggerak ekonomi desa. Kedua, Sumber daya finansial diperlukan untuk pengadaan perangkat keras dan lunak, pelatihan SDM, dan operasional program. Ketiga, Sumber daya informasi diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program, seperti data dan informasi tentang potensi desa, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi digital.

Komitmen pemerintah desa dalam mengimplementasikan program *Smart Village* melalui aplikasi Desa Wisata Nusantara sangat tinggi. Struktur birokrasi yang diterapkan dalam mengimplementasikan program *Smart Village* melalui aplikasi Desa Wisata Nusantara di *Desa Wisata Tugu Utara* Kabupaten Bogor adalah struktur birokrasi horizontal. Struktur ini ditandai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja di pemerintahan desa.

Latar belakang implementasi Program *Smart Village* di *Desa Wisata Tugu Utara*, Kabupaten Bogor, merupakan kombinasi dari faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang melatarbelakangi implementasi program ini adalah potensi *desa wisata Tugu Utara* dan keinginan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Faktor eksternal yang melatarbelakangi implementasi program ini adalah kebijakan pemerintah pusat yang mendorong

desa-desa di Indonesia untuk menerapkan teknologi digital. Desa Tugu Utara merupakan desa wisata yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan. Hal ini menyebabkan kesejahteraan masyarakat desa belum meningkat secara signifikan. Selain itu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah menggalakkan program *Smart Village* Melalui Penggunaan Aplikasi Desa Wisata Nusantara. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas desa wisata dan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan dari implementasi program *Smart Village* di desa tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Aplikasi Desa Wisata Nusantara dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, seperti layanan informasi, layanan kesehatan, layanan pendidikan, dan layanan administrasi desa

1. Masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap Program *Smart Village* Melalui Penggunaan Aplikasi Desa Wisata Nusantara. Pada umumnya, masyarakat mengetahui tentang program tersebut dan menyambutnya dengan baik. Mereka menilai bahwa program ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya di bidang pariwisata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar dapat terealisasi dengan baik ada beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada pihak yang berkaitan. Adapun rekomendasi yang penulis sajikan terbagi menjadi dua, yakni, pertama rekomendasi yang bersifat akademik dan rekomendasi yang bersifat praktis. Rekomendasi rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut

5.5.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian *Smart Village* dalam Aplikasi Desa Wisata Nusantara.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.5.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran atau rekomendasi bagi institusi atau Lembaga dengan harapan bisa bermanfaat bagi institusi atau Lembaga tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Kementerian Desa tetap perlu melakukan pengawasan terhadap program *Smart Village* yang sudah dijalankan ini agar masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap Program *Smart Village* Melalui Penggunaan Aplikasi Desa Wisata Nusantara. Namun, masih ada kemungkinan bahwa ada masyarakat yang belum mengetahui tentang program tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan sosialisasi dan diseminasi program secara lebih luas. Sosialisasi dan diseminasi program dapat dilakukan melalui berbagai saluran, seperti media massa, media sosial, dan pertemuan langsung dengan masyarakat.
2. Agar program *Smart Village* Melalui Penggunaan Aplikasi Desa Wisata Nusantara dapat berjalan dengan optimal, Pemerintah perlu dilakukan pendampingan dan

pelatihan bagi masyarakat. Pendampingan dan pelatihan dapat dilakukan untuk membantu masyarakat dalam memahami dan menggunakan aplikasi desa wisata. Selain itu, pendampingan dan pelatihan juga dapat dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata desa.

3. Pemerintah Kabupaten Bogor dapat menyediakan anggaran yang lebih untuk perbaikan jalan yang rusak.
4. Sarana dan prasarana di setiap desa harus lebih diperhatikan lagi dan kedepannya masih ada alat yang harus disiapkan untuk jalanan infrastruktur demi tercapainya masyarakat yang nyaman.